

“PEMBENTUKAN FORUM KERJA SAMA EKONOMI INDONESIA-AFRIKA”

Oleh:

Dr. Dra.Nur Azizah, M.Si. (Ketua Tim Peneliti)

Disampaikan dalam

**Diseminasi Hasil Penelitian “Pembentukan
Forum Kerjasama Ekonomi Indonesia – Afrika”,
diGedung Pasca Sarjana Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta, 26 Agustus 2016.**

KAA – Bandung 1955



Abstrak Penelitian

- Tujuan Penelitian : Merumuskan kebijakan dan memberikan gambaran tentang langkah-langkah dan kegiatan-kegiatan dalam **PEMBENTUKAN FORUM KERJA SAMA EKONOMI INDONESIA-AFRIKA**
- Lama Penelitian : 6 bulan
- Metodologi :
 - Best practice / Mengambil pelajaran (lesson learn) dari Forum-forum yang sudah ada (China- Afrika, India – Afrika, Vietnam – Afrika, Malaysia – Afrika, Jepang- Afrika, Korea – Afrika, Irlandia – Afrika).
 - Metode Pengumpulan Data :
 - Primer : Wawancara mendalam dengan Pihak2 terkait (Diplomat, pelaku usaha, akademisi), Focus Group Discussion, Deseminasi, Korespondensi dengan pihak2 terkait
 - Sekunder : Artikel Jurnal , Buku, website internet
 - Langkah Penelitian
 - Persiapan : Proposal
 - Penelitian Lapangan
 - Pengolahan Data
 - Laporan (Kesiapan lapangan, Interim Report, Final Report)

Mengambil Pelajaran dari Negara Lain

- Indonesia masih tertinggal dari banyak negara-negara di kawasan Asia yang telah membentuk forum kerja sama khusus dengan negara-negara di Afrika sebagai wahana penguatan kemitraan.
- Tiongkok sudah memiliki *Forum on China-Africa Cooperation (FOCAC)* sejak tahun 2000.
 - VOLUME perdagangan Tiongkok-Afrika sebesar 20 X Ind Afrika
- India menginagurasi *India-Africa Summit* di tahun 2008.
 - VOLUME perdagangan India-Afrika sebesar 7 X Ind Afrika
- Malaysia : sudah memiliki *Malaysia-Africa Business Forum* yang merupakan bagian dari *Langkawi International Dialogue*.
- Vietnam, Irlandia, USA, Uni Eropa

Potensi Ekonomi Afrika

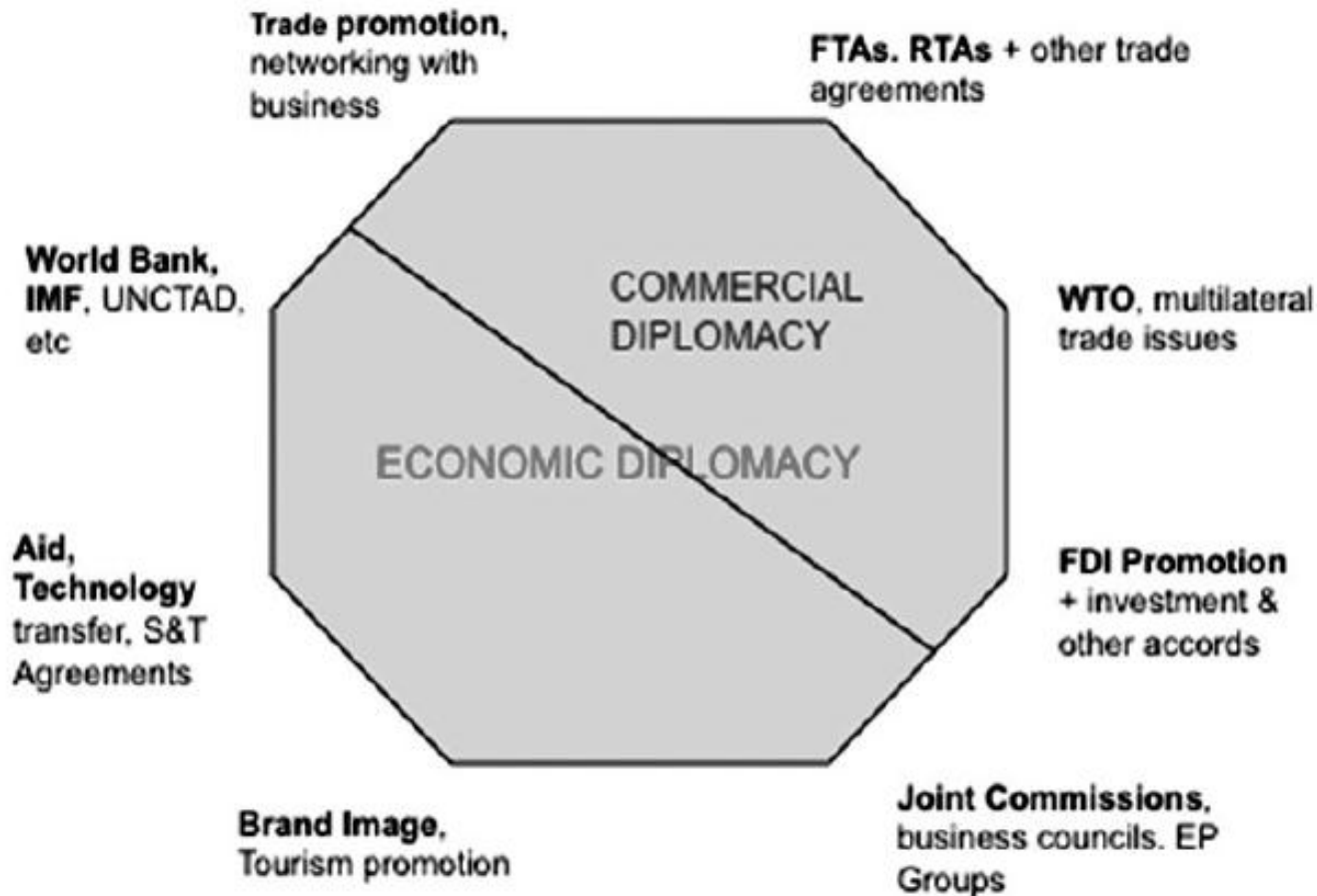
- 2010 : Tingkat pertumbuhan ekonomi Afrika mencapai 5,1 %
- Pertumbuhan ekonomi, perdagangan dan investasi meningkat
- Konflik semakin menurun, demokrasi semakin tumbuh
- Afrika mengekspor oil, coal, copper, diamond, coffee, sugar and meat, yang digemari oleh kalangan kelas menengah Asia.

Negara negara Kunci di Afrika

- 53 negara dengan kondisi yang sangat beragam
 - potensi pasar juga sangat beragam
 - perlu strategi yang berbeda-beda dalam menghadapinya.
- Negara Kunci : South Africa, Nigeria, Egypt, and Kenya, Algeria, Ethiopia, Namibia, Mauritius and Tunisia.

Kerangka Teori :

Economic and Commercial Diplomacy : The Activities



CUTS/2009/Rana

- Rana, Kishan S and Chatterjee, Bipul, 2009. "Introduction : The Role of Embassy". *Economic Diplomacy, India Experience*. http://www.cuts-international.org/pdf/chapter1_kishan-s-rana_and_bipul-chatterjee.pdf

Tahap-tahap Diplomasi Ekonomi

Kishan S. Rana, "Economic Diplomacy : The Experience of Developing Countries", Chapter 11 in Nicholas Bayne and Stephen Woolcock, *The New Economic Diplomacy : Decision Making and Negotiation in International Economic Relations*, Ashgate, London, 2007)

- Promosi dagang dan mobilisasi Foreign Direct Investment.
- Membangun jaringan (networking)
- Country Promotion
- Tahap Pembuatan aturan (regulatory phase).
 - Keberadaan WTO sejak tahun 1996 telah meningkatkan kebutuhan akan diplomasi dagang, pembuatan kesepakatan-kesepakatan dagang bilateral, regional maupun multilateral.

Diplomasi Ekonomi

- Tujuan dari Diplomasi Ekonomi adalah untuk meningkatkan capaian kepentingan ekonomi negara yang diwakilinya di luar negeri.
- Perusahaan-perusahaan bisnis dan industri adalah pemangku kepentingan utama (the real costumers) dalam diplomasi ekonomi.
- Dilihat dari hubungan antara penyedia jasa dan pengguna jasa maka Kementrian, Kedutaan Besar dan Konsulat dan para diplomatnya , KADIN, Lembaga-lembaga Penelitian yang terkait dengan diplomasi ekonomi dan lembaga-lembaga promosi ekspor, bertindak sebagai **penyedia jasa**, sedangkan business enterprises dan industri adalah **pengguna jasa**.
- **Tugas** para penyedia jasa ini adalah **menyediakan informasi dan memfasilitasi para pengguna jasa dalam berinteraksi di luar negeri**.

Perbedaan Diplomasi Ekonomi dan Commercial Diplomacy

- Commercial Diplomacy adalah bagian dari Economic Diplomacy.
 - Misalnya, manajemen bantuan asing (aid management) termasuk didalam diplomasi ekonomi, tetapi tidak termasuk dalam commercial diplomacy.
- Diplomasi yang dilakukan terhadap organisasi-organisasi ekonomi internasional seperti IMF (International Monetary Fund), World Bank dan Komisi Ekonomi PBB seperti UN Economic Commission for Asia and the Pacific (ESCAP), adalah bagian dari Diplomasi Ekonomi.

Perbedaan Diplomasi Ekonomi dan Commercial Diplomacy

- Bagi perusahaan bisnis, kalangan industri dan para konsultan bisnis, perbedaan ini tidaklah begitu penting. Bagi mereka yang lebih penting adalah bagaimana pemerintah dan lembaga-lembaga promosi dapat membantu meningkatkan keuntungan perusahaan mereka di luar negeri.
- Kishan S. Rana and Bipul Chaterjee, .
“Introduction : The Role of Embassies”/

Aktor-aktor Diplomasi Ekonomi

: Business enterprises, industri, konsultan, NGOs, dan diplomat.

| | Functions | Roles |
|------------------|--|--|
| State Actors | Economic diplomacy Commercial diplomacy | Economic diplomats Commercial diplomats |
| Non-State Actors | Corporate diplomacy Business diplomacy National NGOs Transnational NGOs | Corporate diplomats Business diplomats National NGO diplomats Transnational NGO diplomats |

Kerjasama Selatan Selatan

- 1955 : Konferensi Asia Afrika
- Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Asia Afrika 2005 di Jakarta. : the New Asian African Strategic Partnership (NAASP)
- Semuanya mengharapkan dan mengapresiasi Indonesia yang telah mengambil *leading role* dalam konteks mendorong kerjasama Selatan- Selatan, namun juga ditekankan harapan agar Indonesia bisa hadir lebih banyak lagi di dalam bidang ekonomi di Afrika.
- Kerja sama yang terjalin harus memberikan dampak nyata terutama kepada pembangunan dalam negeri
- Dimplementasikan dalam bentuk pemberian bantuan, pelatihan, manajemen dan transfer teknologi

UNDP – Nairobi – Dec 2009 :

South-South and Triangular Cooperation (SSTC)

- “a process whereby two or more developing countries pursue their individual and/or shared national capacity development objectives through exchanges of knowledge, skills, resources and technical know-how, and through regional and interregional collective actions, including partnerships involving Governments, regional organizations, civil society, academia and the private sector, for their individual and/or mutual benefit within and across regions
- Triangular : Kerjasama Selatan-selatan didukung negara maju atau multilateral.

Problem yang dihadapi Afrika

- Kemiskinan, kelaparan
- Issues of governance and corruption, lack of transparency, weak respect for human rights, and weak enforcement of laws
- Afrika menginginkan investasi swasta, perdagangan, joint ventures, business to business contact

Resiko Investasi

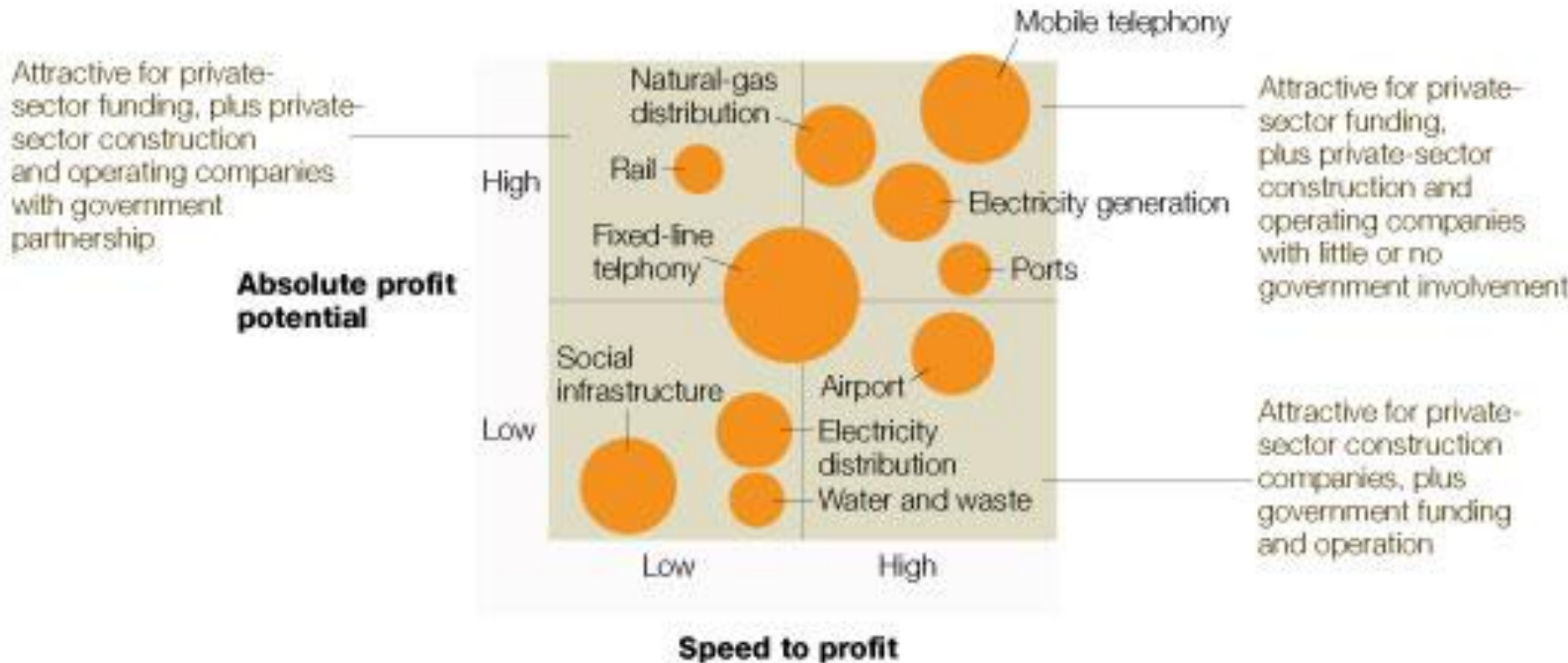
- many African countries have been thought to pose high political and economic risks for investors. Furthermore, infrastructure problems often hinder development: many bulk mineral deposits require multibillion-dollar investments in rail and port facilities to allow ore or semi processed minerals to reach their markets.
- Tax regimes
- Investasi dibidang pertambangan memerlukan dukungan investasi dibidang politik (hubungan baik dengan pemerintah dan aktor2 politik) dan masyarakat (CSR).

Potensi Kerjasama Ekonomi – McKinsey

- McKinsey projects that at least four groups of industries – consumer-facing industries, agriculture, resources, and infrastructure
- Agriculture (benih unggul, pupuk, sistem irigasi)
- Banking (bank syariah)
- Consumer goods (> 200 juta penduduk, Nigeria : daya beli \$1000-\$5000 / rumah tangga / tahun)
- Infrastructure (transport, fuel, water, and energy infrastructure)
- Mining (Afrika Selatan dan Barat : platinum, chromium, and diamonds, as well as a large share of the world's bauxite, cobalt, gold, phosphate, and uranium deposits),
- Oil and gas
- Telecommunications (Handphone, internet, software program).

- Mc Kinsey : perusahaan konsultan manajemen multinasional. Perusahaan ini menjadi konsultan dari 80% perusahaan terbesar di dunia

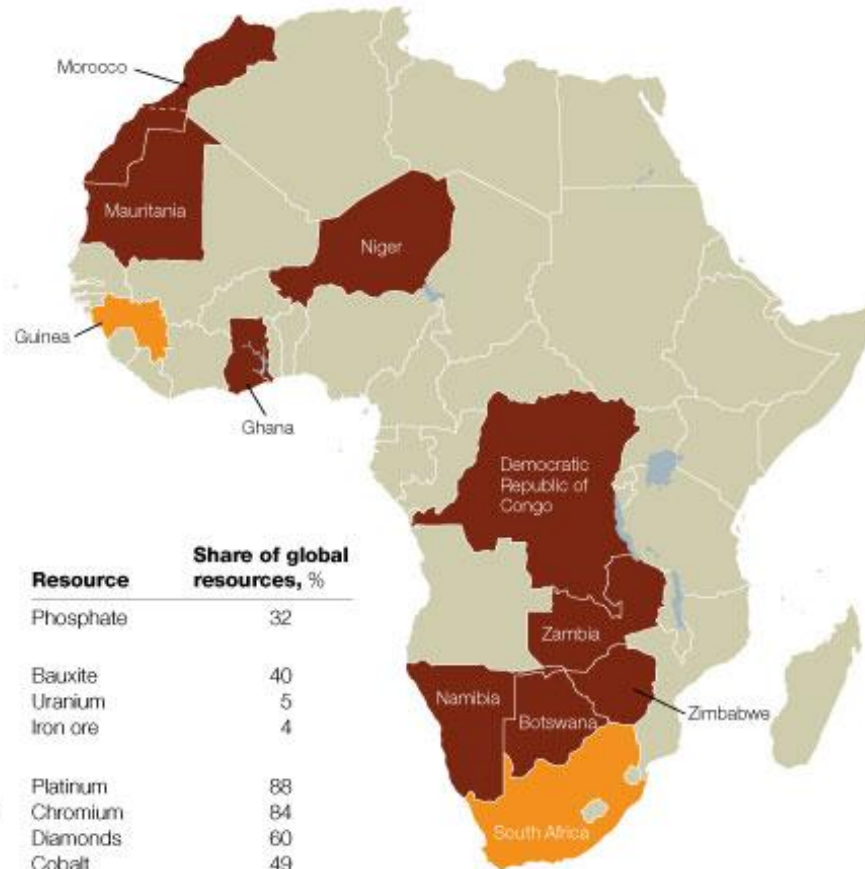
Peluang Usaha dan Keuntungan di bidang INFRASTRUCTURE



- <http://www.mckinsey.com/global-themes/middle-east-and-africa/africas-path-to-growth-sector-by-sector>

Potensi Tambang di Afrika

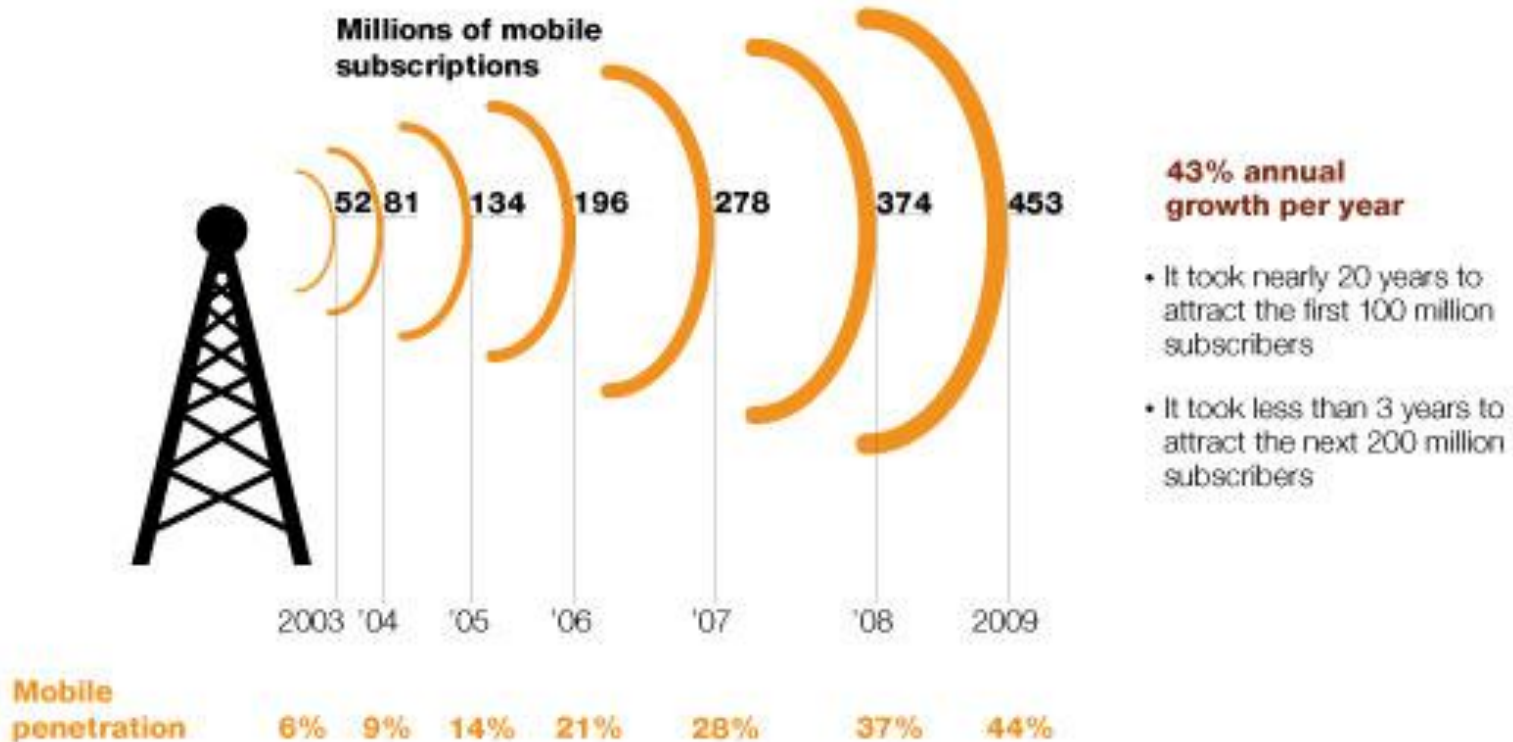
- >1 resource holding in top 10 globally
- 1 resource holding in top 10 globally



| | Resource | Share of global resources, % |
|-----------------------------|-----------|------------------------------|
| North Africa | Phosphate | 32 |
| | | |
| West Africa | Bauxite | 40 |
| | Uranium | 5 |
| | Iron ore | 4 |
| Central and Southern Africa | Platinum | 88 |
| | Chromium | 84 |
| | Diamonds | 60 |
| | Cobalt | 49 |
| | Gold | 40 |
| | Uranium | 13 |
| | Copper | 5 |

Pertumbuhan Pasar Handphone di Afrika

Africa's mobile-phone market



Source: 2010 Informa Telecoms & Media